

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan zaman saat ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga. Karena olahraga dapat membuat badan menjadi sehat dan bugar sehingga tubuh tidak mudah terserang penyakit. Tennis merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan banyak digemari di semua lapisan masyarakat. Permainan tennis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang semua peralatannya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Demikian pula mengenai perlengkapan yang dipakai oleh seorang pemain tennis lapangan harus dapat mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam permainan tennis lapangan. Dalam permainan tennis lapangan banyak terdapat prinsip-prinsip dasar permainan.

Menurut Lardner (2003, hlm. 4) tennis merupakan permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati (*determination*), dan kecerdikan. Teknik dasar permainan tennis lapangan cukup sulit, untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain perlu mencari cara agar tercapai prestasi yang maksimal, atlet harus dipersiapkan dengan latihan yang teratur, terarah dan terprogram.

Teknik pukulan merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tennis lapangan, di samping dasar yang lain yang harus dikuasai oleh siswa dalam bermain tennis lapangan. Teknik pukulan dalam tennis lapangan yang sering dilakukan dan dikuasai adalah pukulan forehand dan pukulan backhand. Pukulan forehand dianggap sebagai dasar pukulan karena pukulan ini mudah untuk dipelajari serta merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan pukulan, tidak seperti pukulan backhand.

Pukulan forehand dan pukulan backhand itu sendiri pada nantinya akan menimbulkan banyak pukulan antara lain posisi atau kedudukan raket pada saat menyentuh bola akan menghasilkan macam-macam efek terhadap bola setelah dipukul. Dengan mengetahui teknik-teknik yang akan diterapkan dalam permainan maka perlu metode yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan. Adapun pemahaman dan penguasaan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan dan permainan mini tenis antara lain arah putaran, kecepatan bola yang datang, penempatan posisi yang tepat, pemahaman macam-macam pukulan, cara memukul, variasi memukul, servis, rally teknik bertahan dan teknik menyerang yang semuanya itu akan sangat berguna dalam permainan tenis lapangan.

Dalam olahraga tenis lapangan tidak hanya fisik saja yang diandalkan tetapi juga keterampilan berfikir untuk mengkonsep suatu permainan, dari keterampilan mengontrol emosi dan keterampilan bermain, yang harus benar-benar dipahami adalah saat melakukan teknik-teknik dasar, dari awal itu maka pada nantinya teknik-teknik yang lain akan mudah untuk dikuasai. Penguasaan teknik-teknik dasar merupakan modal dasar yang penting untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam permainan tenis lapangan.

Untuk dapat bermain tenis lapangan dengan baik serta mampu mempertahankan bentuk permainannya diperlukan keterampilan yang baik. Keterampilan dalam bermain tenis lapangan merupakan suatu derajat kematangan untuk melakukan suatu teknik dasar permainan tenis lapangan secara tepat dan efektif, sehingga keterampilan sangat membantu dalam suatu bentuk permainan, serta menjadi bagian penting dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam pendidikan jasmani yang diberikan di UKM tenis UPI Bandung yaitu salah satunya adalah dengan permainan mini tenis. Permainan mini tenis ini merupakan salah satu permainan yang jarang dilakukan pada saat UKM berlangsung, karena para mahasiswa belum

mengenal permainan tersebut. sehingga dengan permainan mini ini anggota UKM tenis UPI bisa mahir dalam melakukan dan konsistensi pukulan *forehand* dan *backhand*. Karena Mini tenis adalah permainan tenis yang dimainkan pada sebuah lapangan yang berukuran kecil dan dibuat di atas permukaan yang datar.

Harapan dari permainan mini tenis ini adalah semua anggota UKM tenis UPI Bandung dapat melakukan konsistensi pukulan *forehand* dan *backhand* dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas bahwa permainan mini tenis adalah salah satu permainan yang bisa meningkatkan kemampuan bermain konsistensi pukulan *forehand* dan *backhand* pada UKM tenis UPI Bandung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh permainan mini tenis guna meningkatkan kemampuan bermain konsistensi pukulan *forehand* dan *backhand* cabang olahraga tenis lapang pada UKM tenis UPI Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa yang mengeluh terhadap lapangan yang digunakan.
2. Kurangnya pemahaman mengenai keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand* pada cabang olahraga tenis dan mahasiswa masih takut untuk melakukan.
3. Kurangnya penerapan pukulan *forehand* dan *backhand* yang diberikan dalam pembelajaran keterampilan.
4. Kurangmua konsistensi yang terjadi di UKM Tenis UPI Bandung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan mini tenis terhadap keterampilan konsistensi pukulan *forehand* dan *backhand* di UKM Tenis UPI Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Penetapan dalam suatu tujuan kegiatan adalah penting sebagai tahap awal untuk kegiatan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 282) yaitu sebagai berikut: “tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan penelitian dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditulis”. Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Untuk mengetahui permainan mini tenis dapat meningkatkan konsistensi pukulan *forehand* dan *backhand groundstroke*

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagaimana pengaruh permainan mini tenis dapat meningkatkan pukulan *forehand* dan *backhand* di UKM tenis UPI Bandung.
2. Secara teoritis dapat memberikan kontribusi positif pada UKM tenis UPI Bandung dalam permainan mini tenis yang dapat meningkatkan pukula *forehand* dan *backhand*.

3. Secara praktis dapat dijadikan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam permainan mini tenis yang dapat meningkatkan pukulan *forehand* dan *backhand* di UKM tenis UPI Bandung.

F. Batasan Istilah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori-teori sebagai cara mencegah masalah, dasar dan acuan serta pedoman dalam menunjang keberlangsungan penelitian, maka teori-teori yang menunjang terkait penelitian ini antara lain:

1. Olahraga tenis adalah permainan olahraga dengan menggunakan raket dan bola. Dalam olahraga yang disebut lawn tennis dimana raket dipukulkan ke bolaambut-menambut oleh sepasang pemain yang saling berhadapan ke seberang jaring yang sengaja dipasang disebuah lapangan empat persegi panjang dengan ukuran panjang 23,77 m dan ukuran lebar lapangan tunggal 8,23 m kemudian lebar lapangan ganda 10,97 m (PB. PELTI, 1995, hlm. 10).
2. Menurut Lardner (2003, hlm. 4) tenis merupakan permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati (*determination*), dan kecerdikan.
3. Mini tennis adalah permainan tenis yang dimainkan pada sebuah lapangan yang berukuran kecil dan dibuat di atas permukaan yang datar.
4. Pukulan *forehand* merupakan salah satu pukulan yang paling penting dalam tenis. Dalam permainan modern saat ini, selama reli dari *baseline*, maka *forehand* merupakan jenis pukulan

yang selalu dilakukan oleh kebanyakan petenis dunia. Pukulan *forehand* yang baik dapat dikembangkan menjadi senjata yang mematikan oleh seluruh tipe petenis. Pukulan ini sering digunakan untuk menempatkan lawan agar tertekan dan mendominasi angka (Drs. Yadi Sunaryadi, M. Pd, 2012)

5. Menurut Rex Lanrder (2013, hlm. 32) *backhand* merupakan *stroke* yang lebih alami dari pada *forehand*, yakni karena tubuh tidak menghadap sasaran pukulan. Bila *stroke* ini dilakukan dengan tepat, lengan bergerak ke depan dan mengikuti arah bola dengan gerakan yang bebas dan tubuh berayun di belakang dengan kekuatan wajar yang amat besar.